

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM*
TEACHING PADA PELATIHAN TEKNISI KOMPUTER
DI LEMBAGA PRIMA DATA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan strata satu (S1)*



Oleh
KLARA SEPTIA LANDA
NIM 15005021/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
PADA PELATIHAN TEKNISI KOMPUTER DI LEMBAGA PRIMA
DATA KOTA PADANG**

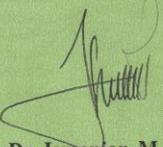
Nama : Klara Septia Landa
Nim/BP : 15005021/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Disetujui oleh
Pembimbing,


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19581212 1985032 001


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pelatihan
Teknisi Komputer Di Lembaga Prima Data Kota Padang
Nama : Klara Septia Landa
Nim/BP : 15005021/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

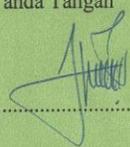
Padang, 17 Mei 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

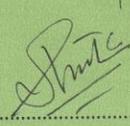
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd

1.....


2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

2.....


3. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si

3.....


SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Klara Septia Landa
NIM/BP : 15005021/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada
Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Mei 2019
Yang menyatakan,



Klara Septia Landa
15005021

ABSTRAK

Klara Septia Landa : Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena keaktifan peserta didik pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang. Hal ini di buktikan dengan kehadiran, perhatian, konsentrasi, dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti menduga penyebab keaktifan peserta didik karena instruktur menggunakan strategi pembelajaran *quantum teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* di Lembaga Prima Data Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti pelatihan teknisi komputer berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*. Sampel di ambil sebanyak 75% dari populasi jadi berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *quantum teaching* di Lembaga Prima Data Kota Padang dari aspek tumbuhkan yang diterapkan instruktur baik, aspek alami yang diterapkan instruktur baik, aspek namai yang digunakan instruktur baik, aspek demonstrasikan yang diterapkan instruktur cukup baik, aspek ulangi yang diterapkan instruktur baik, dan aspek rayakan yang diterapkan instruktur baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik memberikan pernyataan selalu. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan pengelola sekaligus instruktur tetap meningkatkan keaktifan dan mempertahankan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

Kata Kunci: *quantum teaching*, keaktifan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah member motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Irvan Kudus, S.E. selaku pengelola Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang.
7. Peserta didik Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Konsep Pendidikan Nonformal	13
2. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan	14
3. Strategi Pembelajaran	16
4. <i>Quantum Teaching</i>	21
5. Keaktifan	28
6. Hubungan strategi Pembelajaran Quantum Teaching dengan Keaktifan	30
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka konseptual	33
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis Dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

1. Kehadiran Peserta Didik Pelatihan Teknisi Komputer	3
2. Aktivitas Belajar Peserta Didik Pelatihan Teknisi Komputer	4
3. Prestasi Lembaga Prima Data Kota Padang	4
4. Populasi	35
5. Perbedaan Populasi dan Sampel	37
6. Distribusi Frekuensi Aspek Tumbuhan Pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	43
7. Distribusi Frekuensi Aspek Alami pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	45
8. Distribusi Frekuensi Aspek Namai pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	47
9. Distribusi Frekuensi Aspek Demostrasikan Pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	49
10. Distribusi Frekuensi Aspek Ulangi pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	51
11. Distribusi Frekuensi Aspek Rayakan pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	53

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir	33
2. Histogram Aspek Tumbuhkan pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	44
3. Histogram Aspek Alami pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	46
4. Histogram Aspek Namai pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	48
5. Histogram Aspek Demostrasikan pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	50
6. Histogram Aspek Ulangi pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	52
7. Histogram Aspek Rayakan pada Penerapan <i>Quantum Teaching</i> Dalam Pelatihan Teknisi Komputer	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	68
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	72
3. Tabel Harga Krtik R	73
4. Reliability Uji Coba Instrument	74
5. Rekapitulasi Data Penelitian	78
6. Tabel Harga Krtik R	79
7. Reliability Dan Validitas Data Penelitian	80
8. Tabel Frekuensi	84
9. Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing	92
10. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang	93
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	94
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Lembaga Prima Data Kota Padang	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang sengaja dirancang dalam tujuan tertentu. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan nonformal dapat dilakukan secara tersusun dan bertingkat.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar prosedur persekolahan baik yang dirancang dalam rangka membelajarkan peserta didik supaya mempunyai suatu jenis keterampilan, pengetahuan ataupun pengalaman sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kemajuan zaman yang akan datang. Menurut Coombs (dalam Kamil, 2012) Pendidikan nonformal merupakan kegiatan pendidikan yang telah terorganisir serta teratur. dilaksanakan di luar persekolahan yang mapan dengan sengaja, yang dapat dilakukan dengan sendirinya yang merupakan suatu hal terpenting dari dalam kegiatan yang luas, dengan tujuan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan pendidikan nonformal ialah pendidikan yang dilakukan di luar proses sekolah yang terorganisir dan teratur di luar proses pembelajaran yang berdiri sendiri dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Pendidikan nonformal merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu sistem pendidikan formal, dengan tujuan agar seluruh masyarakat baik yang tertinggal maupun yang maju agar dapat sama-sama mengecap pendidikan.

Adapun yang termasuk pendidikan nonformal mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan keaksaraan fungsional, pendidikan anak usia dini dan pendidikan keterampilan dan pelatihan. Menurut Simamora (dalam Kamil, 2012), pelatihan merupakan sekumpulan kegiatan yang sengaja direncanakan agar dapat meningkatkan kreativitas, ilmu pengetahuan, hal baru, dan pengalaman. Sementara menurut Sastrodipoero (dalam Kamil, 2012), pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh dan meningkatkan keterampilan dengan cara belajar melalui instruktur yang kreatif. Jadi kesimpulannya pelatihan merupakan suatu pengetahuan, *skill*, pengalaman, perubahan sikap serta keterampilan seseorang untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Sesuai dengan bentuk satuan dari pendidikan nonformal Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang yang dapat membantu dan memfasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk memfasilitasi dan menciptakan SDM yang memiliki keterampilan, berprestasi, serta kreatif supaya dapat mengurangi pengangguran.

Observasi pendek pada tanggal 26 September 2018 menunjukkan bahwa pelatihan Teknis Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diikuti oleh peserta didik yang merupakan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, remaja putus sekolah tingkat menengah pertama serta masyarakat yang masih mengikuti pendidikan formal tingkat sekolah atas. Pelaksanaan program Lembaga

Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang, khususnya pelatihan teknisi komputer yang terprogram yaitu 30 kali pertemuan selama 6 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan bapak Irvan Kudus S.E (selaku pengelola) diketahui bahwa proses pelatihan terlaksana secara baik, hal ini terlihat dari kehadiran peserta didik mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik dalam memperhatikan instruktur menjelaskan bahan ajar, serta konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan pengelola tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 3 kali kegiatan pelatihan berlangsung yaitu pada tanggal 28 september, 2 dan 9 Oktober 2018 saat proses pelatihan berlangsung.

Adapun gambaran kehadiran peserta didik dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kehadiran Peserta didik Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

No.	Hari/tanggal	Tingkat kehadiran peserta didik		Jumlah peserta didik
		Hadir	Tidak hadir	
1.	Rabu/28 September 2018	19 orang	1 orang	20 orang
2.	Rabu/2 Oktober 2018	20 orang	-	20 orang
3.	Rabu/9 Oktober 2018	19 orang	1 orang	20 orang

Sumber : Hasil Observasi dan Data dari LKP Prima Data

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran peserta didik cukup bagus, dimana banyaknya peserta didik yang datang saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut tingkat kehadiran peserta didik yang tinggi juga di dukung dengan tingginya keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Peserta didik Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

No	Hari/tanggal	Aktivitas belajar peserta didik				Jumlah peserta didik yang terdaftar
		Memperhatikan pembelajaran	Tidak memperhatikan pembelajaran	Aktif bertanya	Tidak aktif bertanya	
1.	Rabu/28 September 2018	19 orang	1 orang	15 orang	5 orang	20 orang
2.	Rabu/2 Oktober 2018	18 orang	2 orang	16 orang	4 orang	20 orang
3.	Rabu/9 Oktober 2018	18 orang	3 orang	19 orang	1 orang	20 orang

Sumber : Hasil Observasi dan Data dari LKP Prima Data

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki perhatian dan keaktifan yang cukup bagus. Selanjutnya di lihat dari prestasi yang di peroleh Lembaga Prima Data. Dapat diketahui pada tabel 3.

Tabel 3 Prestasi Lembaga Prima Data Kota Padang dari 2015-2018.

No.	Perlombaan	Juara	Tahun	Ket
1.	Instruktur komputer se-kota padang	1	2015	-
2.	Pengelola lembaga kursus se-kota padang	3	2017	-
3.	Instruktur komputer bidang web desain se-kota padang	1	2017	-
4.	Instruktur komputer provinsi sumatera barat	3	2018	-
5.	Pengelola lembaga kursus tingkat provinsi sumatera barat	3	2018	-
6.	Kompetensi instruktur lembaga tingkat nasional bidang desain grafis se-kota padang	2	2018	-

Sumber : Hasil Observasi dan Data dari LKP Prima Data

Berdasarkan latar belakang dan informasi yang di peroleh dari Prima Data. Dapat disimpulkan bahwa Lembaga Prima Data sudah berhasil berprestasi dalam

melaksanakan berbagai kegiatan di Kota Padang. Hal ini terjadi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya strategi pembelajaran, media, pendidik, lingkungan, dan dukungan keluarga. Dari beberapa faktor tersebut peneliti menduga faktor strategi pembelajaran yang di terapkan di suatu lembaga pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer itu menjadi salah satu penyebab keaktifan pelatihan keterampilan komputer di Lembaga Prima Data.

Strategi pembelajaran sangat menentukan memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan. Menurut Aldi Saputra, Syafruddin Wahid & Ismaniar (2018) bahwa penggunaan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan mampu mempengaruhi warga belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan menurut Sumantri (2016) bahwa strategi pembelajaran adalah macam dan urutan perbuatan yang dipergunakan atau dipercayakan instruktur dan peserta didik di dalam macam-macam peristiwa belajar. Jadi, strategi pembelajaran merupakan macam-macam proses kegiatan pembelajaran yang harus dicapai sesuai kompetensi yang telah ditentukan, salah satunya adalah *quantum teaching*. Strategi pembelajaran *quantum teaching* memiliki arti pembelajaran yang sama.

Menurut Deporter (2000), *quantum teaching* merupakan suatu cara baru yang dapat digunakan oleh instruktur agar dapat menguraikan materi pembelajaran dengan menggunakan panduan unsur kesenian dan pencapaian-pencapaian yang teratur. Strategi pembelajaran *quantum teaching* yaitu memusatkan perhatian pada interaksi makna. Strategi *quantum teaching* ini merupakan suatu proses yang lebih

memfokuskan pada kealamiahannya dan suatu kebiasaan yang dapat menimbulkan lingkungan belajar yang menyenangkan, segar, bersih, santai dan mengasikkan. Sedangkan menurut Yahya (2017) *quantum teaching* merupakan cara yang efektif dalam mengajar siswa yang aktif dan selalu ingin tampil pada saat pembelajaran karena dalam model pembelajaran *quantum teaching* ini akan lebih mengaktifkan indra mulai dari melihat, mendengar dan berbicara. Selanjutnya, Rusman (2012), pembelajaran *quantum teaching* bertujuan adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik, keaktifan, motivasi, minat belajar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar dan meningkatkan kehalusan perilaku. Menurut Rusman (2012), *quantum teaching* adalah pembelajaran partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan akan bisa dicapai baik peserta didik maupun instruktur. Jadi, dengan menggunakan strategi pembelajaran *quantum teaching* peserta didik dapat meningkatkan keaktifan, menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, serta prestasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut peneliti tertarik mengungkapkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingginya keaktifan peserta didik pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima data Kota Padang yaitu:

1. Strategi pembelajaran *quantum teaching* oleh instruktur.

2. Tersedianya media pembelajaran yang memadai.
3. Kualifikasi instruktur sesuai kompetensi yang diharapkan.
4. Suasana lingkungan yang kondusif untuk mengikuti kegiatan.
5. Tingginya dukungan keluarga dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang dinyatakan sebelumnya, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek tumbuhan di lembaga Prima Data Kota Padang.
2. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek alami di lembaga Prima Data Kota Padang.

3. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek namai di lembaga Prima Data Kota Padang.
4. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek demonstrasikan di lembaga Prima Data Kota Padang.
5. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek ulangi di lembaga Prima Data Kota Padang.
6. Menggambarkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek rayakan di lembaga Prima Data Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diinginkan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Semoga penelitian ini digunakan dengan baik dan menjadi bahan masukan dan memperdalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan nonformal, terutama pelatihan teknisi komputer, yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer untuk membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dalam keilmuan profesi pendidikan luar sekolah, pelatihan dan pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Keterampilan Pelatihan Komputer Prima Data Kota Padang.

Diharapkan Lembaga Pelatihan Prima Data dapat memperoleh informasi dalam proses strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer untuk membangkitkan keaktifan saat proses pembelajaran peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

b. Bagi Instruktur Keterampilan Pelatihan komputer

Sebagai informasi bahwa strategi *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer untuk membangkitkan keaktifan dalam proses belajar peserta didik pelatihan keterampilan komputer.

c. Bagi Peserta didik Keterampilan Pelatihan Komputer

Sebagai informasi bahwa strategi *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dapat meningkatkan keaktifan peserta didik meliputi: suasana nyaman belajar, kesehatan, cara belajar instruktur peserta didik pada pelatihan keterampilan komputer.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan Pendidikan nonformal.

G. Defenisi Operasional

Untuk mengatasi kesalahpengertian dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, sehingga dapat diberi penjelasan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Kemp (dalam Rusman, 2012), strategi pembelajaran merupakan proses perencanaan dapat dilakukan secara sengaja dirancang agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan tersistem. Sedangkan menurut Gerlach & Ely (dalam Muhammad & Nasution, 2016), strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyampaikan materi ajar dalam lingkungan belajar tertentu dengan tujuan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Jadi, dari penjelasan di atas yang dimaksud dengan strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah langkah-langkah dapat dipilih dan diterapkan oleh instruktur dalam menjelaskan materi ajar agar peserta didik dapat dengan jelas memahami bahan ajar yang telah diuraikan instruktur.

2. *Quantum Teaching*

Quantum yaitu sesuatu yang dapat memperbaiki semangat menjadi baik. Maka, *quantum teaching* merupakan suatu langkah dalam melakukan untuk mengubah lingkungan belajar yang efektif. *Quantum teaching* menjelaskan langkah-langkah baru yang dapat membantu instruktur dalam menguraikan bahan ajar kepada peserta didik melalui panduan unsur seni secara terarah dan bersistem. Menurut Deporter (2000), dalam model *quantum teaching* juga terdapat minat serta motivasi yang menerapkan susunan yang disebut dengan singkatan “TANDUR” yaitu 1) tumbuhkan ialah meningkatkan prestasi, rasa percaya diri, partisipasi, motivasi, dan interaksi peserta didik, 2) alami ialah memberikan kesempatan mencobakan sendiri

dan pengalaman untuk mengembangkan keahlian peserta didik 3) namai ialah menamai peserta didik dengan *smart generation*, *fast memory*, *good student*, dan *smart student*, 4) demonstrasi ialah mempraktekkan dan memperagakan materi, 5) ulangi ialah peserta didik mengulangi materi, menanyakan materi, mengingatkan materi sebelum dan sesudah, menyimpulkan materi, dan 6) rayakan ialah memberikan pujian, umpan balik, tepuk tangan, nilai, dan penghargaan kepada peserta didik. *Quantum teaching* adalah perubahan macam-macam interaksi yang ada dan suasana belajar peserta didik. Interaksi yang dapat mencakup unsur belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan dan keaktifan peserta didik.

Jadi, dari uraian di atas yang dimaksud dengan *quantum teaching* dalam penelitian ini yaitu cara baru memudahkan proses belajar serta interaksi yang menciptakan lingkungan belajar dan efektif serta dapat mempengaruhi kesuksesan dan aktif belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* proses pembelajaran yang digunakan instruktur dalam menyampaikan materi ajar dalam memudahkan interaksi peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dengan strategi pembelajaran *quantum teaching* instruktur dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Keaktifan

Keaktifan merupakan dari kata aktif dengan arti giat dalam mengerjakan, giat untuk mendapatkan sesuatu. keaktifan adalah suatu aktivitas seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan (Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga, 2002). Menurut

Aunurrahman (2012), Keaktifan belajar merupakan keikutsertaan dalam kegiatan secara tepat, intelektual, emosional, dan fisik.

Jadi, kesimpulan keaktifan belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilaksanakan peserta didik dalam pelaksanaan belajar melalui cara menumbuhkan aspek jasmani, berpikir, sosial yang dilakukan oleh instruktur agar dapat tercapai tujuan pembelajaran dilihat dari keterlibatan dalam aspek intelektual, emosional, dan fisik.